

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, J. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Dalimonthe, I. (2020). *Sosiologi Gender*. Bumi Aksara.
- Hall, S. (1997). *Representation : Cultural Representation and Signifying Practices*. SAGE Publications.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Jessica, T. (2020). *Why women are blamed for everything: Exploring victim blaming of women subjected to violence and trauma*. Great Britain.
- Lambert, C. A. (2018). *Abusive relationships: Abusive men, why sexual harassment and emotional abuse happen and what you need to know to protect yourself*. New Harbinger Publications.
- Lestari, M. P. (2022). *Perempuan dalam lingkup kekerasan: Potret kelam diskriminasi terhadap perempuan*. Madza Media.
- Nurbayani, S., & Wahyuni, S. (2023). *Victim blaming in rape culture: Narasi pemakluman kekerasan seksual di lingkungan kampus*. Unisma Press.
- Palulungan, L., Kordi, M. G. H., & Ramli, M. T. (Eds.). (2020). *Perempuan, masyarakat patriarki dan kesetaraan gender*. Yayasan Bakti.
- Putri, D. W. L. (2022). *Psikologi klinis: Solusi integratif pada kekerasan seksual*. UIN Mataram Press.
- Smith, R. L. (2022). *The blaming and shaming of defenseless victims in America's rape culture*. Rowman & Littlefield Publishing.
- Somantri, G. (2005). *Memahami metode kualitatif*. Makara Human Behavior Studies in Asia, 9(2).

Artikel

- Aini, E. D. N., Andayani, R. H. R., & Saragih, J. R. (2025). *Pendampingan Psikososial pada Anak Korban Kekerasan Seksual di UPTD PPA Kota Bandung*. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 7(1).

- Alfi, I., & Halwati, U. (2019). *Factor-faktor Blaming Victim (Menyalahkan Korban) di Wilayah Praktik Pekerja Sosial. Islamic Management and Empowerment Journal. 1 (2).*
- Amalia, F., & Darojat, A. Y. A. (2022). Peran dukungan sosial keluarga dalam proses penerimaan diri pada remaja korban kekerasan seksual. *Al Huwiyah: Journal of Woman and Children Studies, 2(2).*
- Ardhani, M.A (2023) Peran Manajer Kasus Dalam Pelayanan Sosial Korban Child Trafficking Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi DKI Jakarta.
- Ashgarie, R. I. A., Tibrisna, N., Basith, R. R. A., & Sa'id, M. (2022). Bias gender dalam fenomena *victim blaming* kekerasan seksual. *Flourishing Journal, 2(3).*
- Ayala, E. E., Kotary, B., & Hetz, M. (2018). Blame attributions of victims and perpetrators: Effects of victim gender, perpetrator gender, and relationship. *Journal of Interpersonal Violence, 33(1).*
- Ayunda, V., Psikologi, M. program studi. (2024). Kesalahan Atribusi Pemicu Stigma Negatif Wanita Korban Seksual. Retrieved from <https://geotimes.id/opini/kesalahan-atribusi-pemicu-stigma-negatif-wanita-korban-seksual/>
- Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2024 : Menata Data, Menajamkan Arah Refleksi pendokumentasian dan tren kasus kekerasan seksual terhadap perempuan tahun 2024.
- Culda, G. L., Opre, A. N., & Dobrin, A. D. (2018). *Menyalahkan korban oleh perempuan dan laki-laki yang mempercayai dunia adalah tempat yang adil. Kognisi, Otak, Perilaku. Jurnal Interdisipliner, XXII(2).*
- Darma, I. M. W., Triwulandari, I. G. A. M., & Bunga, D. (2022). *Victim blaming: labeling for women victims of sexual violence in human rights perspective. International Journal of Law Reconstruction, 6(2).*
- Dvir, M., & Nagar, M. (2022). *Would victims blame victims? Effects of ostracism, sexual objectification, and empathy on victim blaming. Frontiers in psychology, 13, 912698.*

- Fakta dan angka: Mengakhiri kekerasan terhadap perempuan, diakses 21 Maret 2025, <https://www.unwomen.org/en/articles/facts-and-figures/facts-and-figures-ending-violence-against-women>
- Felson, R. B., & Palmore, C. C. (2021). *Traditionalism and victim blaming. The Journal of Social Psychology, 161*(4), 492-507.
- Ferrão, M. C., & Gonçalves, G. (2015). *Rape crimes reviewed: The role of observer variables in female victim blaming. Psychological Thought, 8*(1), 47-67.
- Harnowo, E. F. D., Purwendah, E. K., Wiyono, W. M., & Triana, I. D. S. (2023). Diskriminasi terhadap perempuan korban kekerasan seksual di Kabupaten Banyumas dalam perspektif religiusitas. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak, 18*(2).
- Ihsani, S. N. (2021). Kekerasan berbasis gender dalam *victim-blaming* pada kasus pelecehan yang dipublikasi media online. *Jurnal Wanita Dan Keluarga, 2*(1).
- Jauhariyah, W. (2017). Akar kekerasan seksual terhadap perempuan. Retrieved from <https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/-akar-kekerasan-seksual-terhadap-perempuan>
- Kertas Kebijakan Komnas Perempuan (2015) Pengabaian Hak Reproduksi dan Seksual: Ancaman Bagi Keselamatan dan Hak Hidup Perempuan dan Anak Perempuan Indonesia.
- Manarat, Y. A., Kaawoan, J. E., & Rachman, I. (2021). Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak di Kota Kotamobagu. *Governance, 1*(1).
- Melanie Pita Lestari (2022) Perempuan dalam lingkup Kekerasan: Potret Kelam Diskriminasi Terhadap Perempuan, Madza Media.
- Profil UPT. PPPA DKI Jakarta, 2025
- Rahayu, S. D., & Legowo, M. (2022). Perlawanan Perempuan Menghadapi Pelecehan Verbal. *Jurnal Analisa Sosiologi, 11*(3).
- Rahayu, Y. S., Alamri, A. R., Harahap, G. P. B., Amrulloh, Z., Sevilagustin, A., & Alamda, D. (2024). Peran pekerja sosial dalam mengatasi kasus kekerasan

- seksual terhadap anak di bawah umur di Kota Pontianak. *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, 5(1).
- Rahman, E. F., & Wibowo, H. (2021). Reintegrasi sosial korban kasus kekerasan seksual anak di p2tp2a dki jakarta. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1).
- Rukman, R., & Huriani, Y. (2023). Stigma terhadap Perempuan Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 3(3).
- Simfoni PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) 2025, diakses 8 Juni 2025, <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Shopiani, B. S., Wilodati, W., & Supriadi, U. (2021). Fenomena *victim blaming* pada mahasiswa terhadap korban pelecehan seksual. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 11(1), 13-26.
- Susilowati, E., & Ratnaningrum, S. PELAYANAN BAGI ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL.
- Tamimi, S. F., & Humaedi, S. (2014). Manajemen kasus tindak kekerasan anak di pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak P2TP2A Provinsi DKI Jakarta.
- Trianto (2022) ETIKA JURNALISTIK PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL DI MEDIA DALAM PENDEKATAN PERLINDUNGAN KORBAN DAN RESPONSIF GENDER
- Undang-undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.
- Violence Info – Sexual violence – Sexual Violence, diakses 21 Maret 2025, <https://apps.who.int/violence-info/sexual-violence/>
- Wachter, K., Murray, S. M., Hall, B. J., Annan, J., Bolton, P., & Bass, J. (2018). Stigma modifies the association between social support and mental health among sexual violence survivors in the Democratic Republic of Congo: implications for practice. *Anxiety, Stress, & Coping*, 31(4).
- Wahyuni, D. S., & Sartika, R. (2020). Analisis faktor penyebab kekerasan dalam hubungan pacaran pada mahasiswa universitas pendidikan indonesia. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(2).

- Wahyuni, S., Nurbayani, S., Kesumaningsih, I., & Hargono, D. (2022). Korban dan/atau pelaku: Atribusi *victim blaming* pada korban kekerasan seksual berbasis gender di lingkungan kampus. *Brawijaya Journal of Social Science*, 2(1).
- Wulandari, E. P., & Krisnani, H. (2020). Kecenderungan menyalahkan korban (*victim-blaming*) dalam kekerasan seksual terhadap perempuan sebagai dampak kekeliruan atribusi. *Share: Social Work Journal*, 10(2).
- Wulandari, F. U., & Hanafi, N. K. (2023). Efektivitas Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPTD PPA) Kota Makassar. *HISTORICAL: Journal*, 2(2).
- Zaen, Alby Rizaldy. 2026. "Ruang Aman Dan Setara: Hak Perempuan Di Setiap Ruang Kehidupan." *Care Indonesia*. March 6

